

PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA

ERMA YUNITA SARI, MUNIRUL ABIDIN

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: 240106210020@student.uin-malang.ac.id munirul@bio.uin-malang.ac.id

(Article History)

Received November 21, 2024; Revised May 12, 2025; Accepted June 12, 2025

Abstract: The Influence of Educational Management and Teacher Performance on Student Academic Achievement

This study aims to analyze the impact of educational management and teacher performance on students' academic achievements. The research employs a quantitative method with a non-experimental approach, involving students and teachers from MAN Kota Batu as respondents. A total of 100 respondents were selected using the proportionate stratified random sampling technique. Data were collected through questionnaires measuring three variables: educational management (X1), teacher performance (X2), and students' academic achievements (Y). The findings of the data analysis revealed the following: (1) Educational management has a positive and significant effect on students' academic achievements at MAN Kota Batu, with a t-value of 37.614 > t-table value of 1.9847, indicating that educational management significantly influences students' academic performance; (2) Teacher performance also shows a positive and significant impact on students' academic achievements at MAN Kota Batu, with a t-value of 16.293 > t-table value of 1.9847, confirming that teacher performance plays a role in enhancing students' academic outcomes; (3) The combined effect of educational management and teacher performance on students' academic achievements is both positive and significant, as evidenced by an F-value of 1658.230 > F-table value of 3.090. These results suggest that educational management and teacher performance significantly influence students' academic achievements. Therefore, educational institutions can strengthen their management systems by involving all school stakeholders and implementing evaluation systems to monitor teacher performance effectively.

Keywords: Education Management, Teacher Performance, Student Academic Achievement

Abstrak: Pengaruh Manajemen Pendidikan dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis seberapa pengaruh manajemen pendidikan dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan non-eksperimen, penelitian yang dilakukan melibatkan siswa dan guru di MAN Kota Batu dengan jumlah sebanyak 100 responden melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Data diperoleh melalui data kuesioner yang mengukur tiga variabel yang ada, antara lain manajemen

pendidikan (X1), kinerja guru (X2) dan prestasi akademik siswa (Y). Berdasarkan temuan analisis data, diketahui bahwa: (1) manajemen pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di MAN Kota Batu diperoleh hasil $t_{hitung} (37.614) > t_{tabel} (1.9847)$ maka artinya manajemen pendidikan memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik siswa di MAN Kota Batu; (2) pengaruh yang positif dan signifikan oleh manajemen pendidikan terhadap prestasi akademik siswa di MAN Kota Batu diperoleh hasil $t_{hitung} (16.293) > t_{tabel} (1.9847)$ maka artinya manajemen pendidikan berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di MAN Kota Batu; (3) Pengaruh positif dan signifikan manajemen pendidikan dan kinerja guru terhadap kinerja akademik siswa di MAN Kota Batu diperoleh $F_{hitung} (1658.230) > F_{tabel} (3.090)$ maka artinya manajemen pendidikan dan kinerja guru memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik siswa di MAN Kota Batu. Manajemen pendidikan dan kinerja guru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa sehingga lembaga pendidikan bisa memperkuat sistem manajemen pendidikan dengan menyertakan semua pemangku kepentingan sekolah dan bisa menerapkan sistem evaluasi pada setiap kinerja guru.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Kinerja Guru, Prestasi Akademik Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Prestasi akademik siswa menjadi salah satu indikasi keberhasilan sistem pendidikan yang menggambarkan sebuah kemampuan dan pengetahuan yang didapatkan selama proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Maesaroh dalam (Safitri *et al.*, 2024) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan sebuah hasil pencapaian siswa yang berasal dari usaha, latihan dan pengalaman seorang siswa.

Manajemen merupakan salah satu aspek penting yang berdampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang sukses, manajemen pada pendidikan merupakan proses penerapan prinsip dan teori manajemen dalam berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi pendidikan formal yang memiliki fungsi agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan sukses (Yansyah *et al.*, 2023). Manajemen pendidikan yang efektif meliputi manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan juga manajemen supervisi pendidikan. Semua ini perlu diatur dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Manajemen pendidikan dengan efektifitas tinggi sangat berperan penting dalam membangun lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran yang

berkualitas. Kepala sekolah, administrasi, dan pengelolaan sumber daya merupakan elemen kunci yang berkontribusi langsung pada keberhasilan akademik siswa. Sedangkan prestasi akademik siswa merupakan penilaian instruktif terhadap kemajuan kapasitas siswa sehubungan dengan kewibawaan materi pembelajaran yang diperkenalkan kepada mereka serta kualitas yang terkandung dalam program pendidikan (Apriliani, 2024).

Manajemen pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan cara pendekatan strategis, manajemen data yang efisien, pemantauan yang teliti, pengembangan profesional yang berkelanjutan, serta penciptaan lingkungan yang inklusif, manajemen pendidikan dapat menciptakan kondisi yang mendukung siswa untuk mencapai potensi akademik mereka. Hal tersebut juga membantu peserta didik untuk mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan berkualitas (Sholeh, 2023).

Namun, penting dicatat bahwa manajemen pendidikan bukanlah faktor tunggal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Berdasarkan hasil penelitian dari Apriliani (2024) menunjukkan bahwa kualitas prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain yakni membangun Kerjasama siswa dalam menghadapi tantangan Pembangunan, membangun iklim belajar yang bermanfaat dan mampu mengevaluasi hasil belajar dengan baik. Siswa juga perlu mendapatkan pendidikan yang baik dari keluarganya dan memerlukan kehati-hatian yang tinggi.

Kinerja guru juga faktor utama lain yang berkontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Kinerja guru yang baik tergantung pada berbagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, berdasarkan pendapat Rachmawati dalam karya Safitri *et al.*, (2024) faktor yang memberikan pengaruh terhadap kinerja guru diantaranya pengembangan profesi guru, keahlian mengajar dan juga bisa melakukan komunikasi dengan baik kepada peserta didik. Penelitian oleh Ilmi (2022) menyatakan bahwa banyaknya hasil belajar atau prestasi akademik siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Bab 1 Pasal 1, menjelaskan bahwa guru merupakan tenaga pendidik ahli yang memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa pada tingkat pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah atas. Kinerja guru bisa dinilai melalui sepuluh indikator, yang meliputi penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan bahan ajar, perencanaan metode pembelajaran, serta perencanaan penggunaan alat dan sumber belajar. Selain itu, juga mencakup perencanaan penilaian hasil, keterampilan dalam membuka, menjelaskan, dan menutup kegiatan pembelajaran, sehingga berbagai strategi dapat diterapkan guru bisa memantau hasil belajar siswa (Yulianingsih & Sobandi, 2017).

Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa dalam ranah akademik. Kinerja guru merupakan kapasitas yang dimiliki tenaga pendidik

dalam menjalankan kewajibannya sebagai pendidik. Sebab kualitas pendidik akan mempengaruhi kualitas hasil pendidikan (Fajri *et al.*, 2019). kinerja guru yang baik akan memberikan sebuah peran yang besar pada upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran siswa yang baik bisa dilihat dari andil kinerja guru yang besar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa (Safitri *et al.*, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2021) menyampaikan bahwa Kinerja guru mempunyai dampak yang signifikan pada prestasi akademik siswa. Temuan ini menjelaskan bahwa kinerja guru termasuk dalam kategori tinggi, dan tingkat belajar siswa juga tergolong tinggi. Baik manajemen pendidikan maupun kinerja guru berkontribusi secara langsung dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Manajemen berperan sebagai salah satu elemen krusial dalam memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah. Dengan adanya manajemen yang efektif, standar peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai, sehingga menghasilkan siswa yang unggul dalam prestasi (Umi & Budi, 2022).

Menurut A.Tabrani Rusyan kinerja guru merupakan sebuah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bisa dilakukan dalam kelas maupun diluar kelas. Dalam dunia pendidikan kinerja guru bisa diartikan sebagai seorang tenaga pendidik yang berupaya keras dengan maksimal berdasarkan kemampuan yang dimilikinya sehingga bisa mencapai tujuan institusional. Maka bisa disimpulkan bahwa efektivitas dan efisiensi kinerja guru mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kuat dan berkualitas yakni bisa mencetak produk lulusan yang baik. Sehingga berdasarkan kinerja guru dalam proses program pembelajaran yang baik bisa mempengaruhi prestasi siswa (Umi & Budi, 2022).

Penerapan manajemen pendidikan yang efektif di MAN Kota Batu dengan meningkatkan kinerja guru berperan sebagai salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan prestasi akademik siswa. Tentu saja dengan menggunakan strategi yang tepat seperti mengembangkan kurikulum dengan menyesuaikan zaman, mengadakan pelatihan untuk semua guru dan juga mengadakan kegiatan evaluasi berkala. Dengan begitu maka bisa menciptakan sinergi antara manajemen pendidikan dan kinerja guru yang bisa memberikan dampak positif pada prestasi akademik siswa yang ada di di MAN Kota Batu.

Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat dianalisis lebih mendalam terkait manajemen pendidikan dan kinerja guru mempengaruhi prestasi akademik siswa di MAN Kota Batu, serta langkah-langkah yang perlu ditempuh guna meningkatkan keduanya. Dengan demikian, prestasi akademik siswa dapat ditingkatkan secara signifikan dan lebih merata di seluruh wilayah.

METODE PENELITIAN

Riset yang dikerjakan ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan non eksperimen. Salah satu pendekatan dalam penelitian kuantitatif

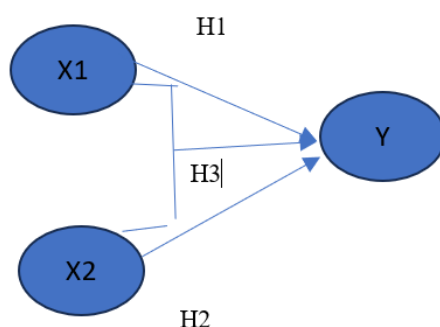
adalah desain non-eksperimen, yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis fenomena tanpa manipulasi langsung terhadap variabel independen (Agustiati, 2022).

Populasi dalam riset ini adalah siswa kelas XI dan XII serta guru MAN Kota Batu. Sampel diambil menggunakan pendekatan proportionate stratified random sampling untuk menghindari bias dan memastikan proporsi yang representatif dari setiap subkelompok. Jumlah sampel sebanyak 100 responden, terdiri dari siswa dan guru sesuai proporsinya. Pengambilan sampel dilakukan melalui penyebaran kuesioner online lewat grup WhatsApp yang telah terverifikasi, guna mempermudah akses dan mempercepat proses pengumpulan data.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur tiga variabel, Antara lain Manajemen Pendidikan (X1), Kinerja Guru (X2) dan Prestasi Akademik Siswa (Y). Olah data ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan software SPSS 20 for windows. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari variabel bebas (manajemen pendidikan dan kinerja guru) terhadap variabel terikat (prestasi akademik siswa). Tingkat signifikansi yang diterapkan adalah sebesar 5% (0,05). Sebelum analisis regresi, uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki Tingkat keandalan yang tinggi.

Berdasarkan kajian literatur, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. (H₁): Manajemen pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.
2. (H₂): Kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.
3. (H₃): Kombinasi manajemen pendidikan dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.



Gambar 1 Kerangka Konseptual Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kuantitatif dalam riset ini meliputi pengujian validitas dan reliabilitas yang bertujuan menunjukkan bahwa data yang disajikan dapat diandalkan dan valid. Berikut hasil pengolahan datanya:

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas dalam penelitian menggambarkan sejauh mana alat ukur dapat secara akurat mengukur isi yang sebenarnya ingin diukur. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan informasi yang sesuai dengan tujuan pengukurannya. Uji validitas merujuk pada sejauh mana sebuah tes dapat secara akurat mengukur materi atau perilaku yang dimaksud. Kriteria untuk menilai validitas adalah a) Apabila angka r hitung lebih tinggi dari r tabel, maka kuesioner dianggap valid; b) Apabila angka r lebih rendah dari r tabel, maka kuesioner dianggap tidak valid.

Selanjutnya untuk mengetahui besar angka dari r tabel, rumus yang dipakai adalah $df = n-2$. Dengan keterangan bahwa n merupakan jumlah sample. Pada riset ini, jumlah sampel yakni 100, sehingga $df = 100-2=98$. Berdasarkan tabel r dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,196. Hasil uji validitas variabel X1 (Manajemen Pendidikan) dan X2 (Kinerja Guru) disajikan dalam Tabel 1 dan 2 berikut.

Tabel 1. Uji Validitas X1 Manajemen Pendidikan

| Variable | R_{hitung} | R_{tabel} | Signifikansi | keterangan |
|----------|--------------|-------------|--------------|------------|
| X1.1 | 0.659 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X1.2 | 0.663 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X1.3 | 0.647 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X1.4 | 0.656 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X1.5 | 0.712 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X1.6 | 0.671 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X1.7 | 0.667 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X1.8 | 0.586 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X1.9 | 0.647 | 0.196 | 0.000 | Valid |

Sumber: Output Spss Versi 20 for Windows

Berdasarkan Tabel 1 dan 2, dapat dijelaskan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menandakan seluruh pertanyaan pada variabel manajemen pendidikan (X1) dan kinerja guru (X2) dianggap valid, karena angka r_{hitung} yang didapat melebihi angka r_{tabel} , sehingga penelitian bisa dilanjutkan.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berfungsi menganalisa apakah item-item dalam kuesioner memenuhi kriteria yang diperlukan dan konsistensi data sebagai alat pengumpulan informasi. Langkah pertama yaitu menghitung *Cronbach's Alpha*, yang akan memberikan informasi sejauh mana variabel dalam riset ini dapat dipertanggungjawabkan.

Pengujian ini berfungsi sebagai alternatif untuk menilai jawaban yang memiliki lebih dari dua pilihan, dengan mengkomparasi angka *Cronbach's Alpha* terhadap koefisien reliabilitas minimum yang dapat diterima. Instrumen dianggap konsisten

apabila angka *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60. Akan tetapi, jika nilainya lebih kecil dari 0.60 maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

Tabel 2. Vaiditas X2 Kinerja Guru

| Variable | R _{hitung} | R _{tabel} | Signifikansi | keterangan |
|----------|---------------------|--------------------|--------------|------------|
| X2.1 | 0.644 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X2.2 | 0.658 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X2.3 | 0.598 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X2.4 | 0.600 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X2.5 | 0.555 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X2.6 | 0.596 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X2.7 | 0.597 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X2.8 | 0.491 | 0.196 | 0.000 | Valid |
| X2.9 | 0.654 | 0.196 | 0.000 | Valid |

Sumber: Output Spss Versi 20 for Windows

Pengujian reliabilitas item dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 20 untuk Windows, dengan fokus pada Koefisien *Cronbach's Alpha* dipakai untuk mengukur reliabilitas item variabel secara keseluruhan. Tabel 3 berikut menampilkan temuan uji reliabilitas:

Tabel 3. Uji Reliability pada X1 Manajemen Pendidikan dan X2 Kinerja Guru
Reliability Statistic

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N Of Item</i> |
|----------------------|-------------------------|------------------|
| Manajemen Pendidikan | .869 | 9 |
| Kinerja Guru | .837 | 9 |

Sumber: Output Spss Versi 20 for Windows

Mengacu pada hasil pengujian Statistik Reliabilitas yang didapat, nilai *Cronbach's Alpha* untuk Manajemen Pendidikan (X1) tercatat sebesar 0.869, sedangkan untuk Kinerja Guru (X2) adalah 0.837. Angka-angka ini menunjukkan bahwa konstruk yang terdapat dalam pernyataan yang berkaitan dengan dimensi variabel Manajemen Pendidikan (X1) dan Kinerja Guru (X2) dapat dianggap reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* X1 (0.869) dan X2 (0.837) memiliki angka lebih tinggi dari 0.60 sebagai batas minimal yang umum digunakan untuk menunjukkan konsistensi internal instrumen penelitian. Oleh karena itu, semua pertanyaan dalam kuesioner untuk setiap item variabel Manajemen Pendidikan dan Kinerja Guru dapat dinyatakan sebagai reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, karena mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten.

Uji Asumsi Regresi Berganda

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah desain yang dipergunakan untuk menetapkan perolehan hasil dari sebuah data yang berasal dari populasi dengan berdistribusi normal atau ikut pada pola distribusi tertentu. Dalam model regresi, variabel terdiri dari variabel

terikat dan variabel bebas, di mana distribusi normal keduanya menjadi bagian yang diuji dalam uji normalitas. Asumsi normalitas ini penting untuk memastikan validitas dari hasil analisis regresi yang digunakan, karena pelanggaran terhadap asumsi ini dapat mempengaruhi akurasi interpretasi hubungan antar variabel. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20 for Windows. Uji ini dipilih karena cocok untuk ukuran sampel besar dan memberikan hasil yang cukup sensitif dalam mendeteksi penyimpangan distribusi data. Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penyebaran data dan kelayakannya untuk dilakukan analisis lanjutan.

Tabel 4. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--|--------------------------|--------------------------------|
| N | | 100 |
| | <i>Mean</i> | 0E-7 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Std. Deviation</i> | .00183252 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute Positive</i> | .124,084 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | <i>Negative</i> | .1241.239 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .093 |

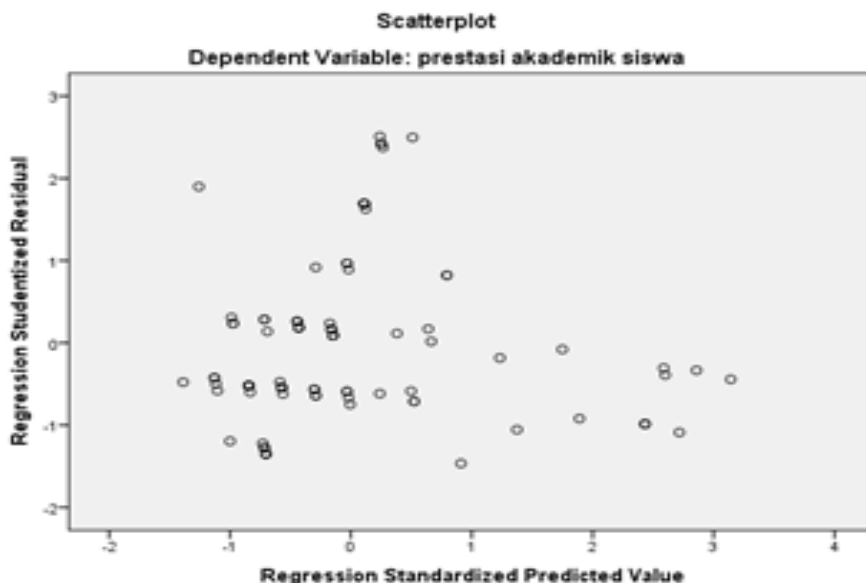
Sumber: Output Spss Versi 20 for Windows

Mengacu hasil uji normalitas di Tabel 4 menggunakan SPSS versi 20 for Windows dengan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,093. Riset ini menetapkan tingkat signifikansi 0,05, sehingga jika Asymp. Sig. (2-tailed) $0,093 > 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak, yang berarti tidak ada cukup bukti untuk menganggap bahwa residual berdistribusi secara tidak normal. Dengan demikian, data residual dalam penelitian ini dianggap berdistribusi normal pada tingkat signifikansi 5%.

1. Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedastisitas merupakan metode yang dipakai dalam analisis regresi untuk menilai apakah varians residual memiliki perbedaan antara satu pengujian dengan pengujian yang lain, atau dengan kata lain untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap nilai prediksi variabel bebas. Pada penelitian ini, uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20 untuk Windows. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis scatterplot yang menggambarkan titik-titik hasil olah data antara ZPRED (nilai prediksi) dan SRESID (residual terseragaman). Apabila titik-titik tersebut menyebar secara acak, berada di atas dan di bawah titik asal (angka 0) pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu yang jelas (seperti garis atau kurva tertentu), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga

hasil estimasi dapat dikatakan lebih valid. Berdasarkan analisis data, hasil uji heterokedastisitas dapat diamati dibawah ini:



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Melihat Gambar 2, terlihat bahwa *scatterplot residual* menunjukkan penyebaran acak di sekitar garis nol, menandakan terpenuhinya homoskedastisitas. Tidak ada pola sistematis yang mengindikasikan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini dinilai cukup baik dalam menjelaskan pengaruh manajemen pendidikan dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa.

2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara semua variabel. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20 for Windows. Syarat untuk uji ini adalah tidak terjadinya multikolinearitas jika nilai toleransi lebih tinggi dari 0,010, dan tidak terjadinya multikolinearitas apabila angka VIF kurang dari atau sama dengan 0,010. Hasil uji dapat dibaca pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas Manajemen Pendidikan dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa

| Model | coefficients ^a | | | | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-----------------------------|---------------------------|------------|-----------|------|------|-------------------------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | Tolerance | | | VIF | |
| | | B | Std. Error | | | | | Beta |
| 1 (Constant) | 18.674 | 1.082 | | 17.258 | .000 | | | |
| Manajemen pendidikan | 1.015 | .027 | .766 | 37.258 | .000 | .707 | 1.415 | |
| Kinerja guru | .531 | .033 | .332 | 16.293 | .000 | .707 | 1.415 | |

Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Output Spss Versi 20 for Windows

Hasil yang diperoleh terkait varians inflasi faktor (VIF) dan nilai toleransi (α) dapat dilihat pada tabel di atas. VIF yang digunakan adalah 10 bila digunakan toleransi 10% atau 0,01. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai VIF X1 dan X2 berturut-turut adalah 1415 dan 1415. Keduanya kurang dari sepuluh. Selain itu, nilai toleransi variabel independen sebesar 0,707 (70,7%), juga lebih kecil dari 10%. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen.

Pengujian Hipotesis

Menggunakan SPSS versi 20 for Windows, uji t (uji parsial) dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Pengujian hipotesis dijalankan dengan menetapkan Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka akan ada pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka pengaruhnya tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan dari pengujian dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji T

| Model | Unstandardized | | Standardized | T | Sig. |
|----------------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
| | Coefficients | | | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 18.674 | 1.082 | | 17.258 | .000 |
| Manajemen Pendidikan | 1.015 | .027 | .766 | 37.614 | .000 |
| Kinerja guru | .531 | .033 | .332 | 16.293 | .000 |

a. *Dependent Variable: prestasi akademik siswa*

Sumber: Output SPSS Versi 20 for Windows

Berdasarkan dari Tabel 6. *Coefficient* pada X1 diperoleh $T_{hitung} = 37.614 > T_{tabel} = 1.9847$, pada X2 diperoleh $T_{hitung} = 16.293 > T_{tabel} = 1.9847$, sedangkan tingkat signifikan atau probabilitas pada X1 dan X2 $0.000 < 0.05$. hal itu dapat mengindikasikan bahwa manajemen pendidikan dan kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MAN Kota Batu.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh keseluruhan variabel independen yaitu manajemen pembelajaran dan kinerja guru terhadap variabel dependen yaitu kinerja akademik siswa, uji F dikerjakan dengan bantuan SPSS versi 20 untuk Windows. Level yang digunakan sebesar 0,5 atau 5%. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil olahan data maka dapat disimpulkan hasil dari uji F pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| | Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1388.392 | 2 | 694.196 | 1658.230 | .000 ^b |
| | Residual | 40.608 | 97 | .419 | | |
| | Total | 1429.000 | 99 | | | |

a. *Dependent Variable:* prestasi akademik siswa

b. *Predictors:* (Constant), kinerja guru, manajemen pendidikan

Sumber: Output SPSS Versi 20 for Windows

F_{regresi} sebesar 1658.230 lebih tinggi dari F_{tabel} yaitu senilai 3.090 sesuai dengan angka F yang diperoleh dari tabel ANOVA. Selanjutnya tingkat signifikansi yang didapatkan senilai 0,000 kurang dari 0,050. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan dan kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di MAN Kota Batu.

Angka koefisien determinasi (R^2) bisa ditemukan di tabel hasil analisis regresi linier berganda di ringkasan model menggunakan SPSS versi 20 for Windows. Untuk penjelasan selengkapnya, lihat Tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .986 ^a | .97 | .971 | | 1.766 |

a. *Predictors:* (Constant), kinerja guru, manajemen pendidikan

b. *Dependent Variable:* prestasi akademik siswa

Sumber: Output SPSS Versi 20 for Windows

Mengacu pada hasil Tabel 8, riset ini mengungkap dampak signifikan manajemen pendidikan dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa. Hasil regresi menunjukkan hubungan yang sangat kuat, ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0.986 dengan R Square 0.972. Dengan kata lain, sebesar 97,2% variabilitas dalam prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh variabel manajemen pendidikan dan kinerja guru, sementara sisanya sebesar 2,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Model regresi ini juga dianggap akurat, dengan standar kesalahan estimasi sebesar 0.647, yang menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang rendah. Selain itu, tidak terdapat autokorelasi dalam data karena nilai Durbin-Watson sebesar 1.766, yang berada dalam kisaran normal (1.5–2.5). Temuan ini memperkuat urgensi pemahaman mendalam tentang peran strategis kinerja guru dan kemampuan manajerial dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, serta

memberikan dasar kuat bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang berbasis data.

Pengaruh Manajemen Pendidikan terhadap Prestasi Akademik Siswa

Temuan analisis statistik penelitian pengaruh manajemen pendidikan terhadap prestasi akademik siswa di MAN Kota Malang menunjukkan bahwa perhitungan regresi menghasilkan nilai konstanta positif sebesar 16,874. Dengan koefisien senilai 0,105 dan angka signifikansi (p) senilai 0,000 maka variabel Manajemen Pendidikan (X1) lebih rendah dari 0,05. Dengan angka t_{hitung} senilai 37,614 Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Hasil riset ini mendukung apa yang dilakukan oleh Tamjidnor (2021) yang menyatakan bahwa manajemen Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Oleh sebab itu, hipotesis yang diajukan menyimpulkan bahwa Manajemen Pendidikan berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Siswa di MAN Kota Batu.

Riset ini juga mendukung apa yang dilakukan oleh Laila (2023) yang menguraikan bagaimana manajemen pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan belajar siswa. Aspek dukungan antara lain kepemimpinan direktur sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah manajemen pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di MAN Kota Batu.

Selain mendukung beberapa penelitian di atas, juga mendukung penelitian lain yang dilakukan oleh Tahir & Bunyamin (2023) yang menjelaskan bahwa peningkatan manajemen pendidikan di sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Maka, penting bagi pihak sekolah untuk terus meningkatkan manajemen pendidikan supaya mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu, hipotesis yang mengungkapkan bahwa Manajemen Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Siswa di MAN Kota Batu, diterima.

Maka hubungan ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung prestasi akademik siswa. Kepemimpinan yang efektif, pengelolaan sumber daya yang tepat, serta pengembangan kualitas guru merupakan elemen-elemen penting yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan akademik yang produktif dan kondusif untuk belajar. Selain itu, perencanaan program yang terstruktur, evaluasi kinerja yang berkelanjutan, dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua juga menjadi bagian penting dari sistem manajemen pendidikan yang berhasil. Namun, manajemen pendidikan yang berkualitas bagus juga harus berjalan seiring dengan pengajaran yang berkualitas dan keterlibatan aktif siswa, karena sinergi antara aspek

manajerial, pedagogis, dan partisipasi siswa inilah yang pada akhirnya akan mendorong tercapainya hasil akademik yang optimal dan berkelanjutan.

Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa

Temuan analisis statistik penelitian tentang bagaimana kinerja guru mempengaruhi kinerja akademik siswa di MAN Kota Batu menunjukkan bahwa perhitungan regresi menghasilkan nilai positif yang konsisten sebesar 16,874. Variabel Kinerja Guru (X₂) mempunyai koefisien senilai 0,531 dan angka signifikansi (p) senilai 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 16,293 maka bisa dianggap bahwa kinerja akademik siswa dipengaruhi secara signifikan oleh kinerja guru.

Hasil riset ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir, (2019) bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kinerja guru. Dengan demikian, dapat diterima hipotesis yang menganggap bahwa kinerja akademik siswa di MAN Kota Batu dipengaruhi oleh kinerja guru.

Selain itu, penelitian yang digagas oleh Safitri *et al.*, (2024) Terdapat bukti yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara prestasi akademik siswa dengan kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif kinerja seorang guru dalam proses pembelajaran, maka pengaruhnya terhadap beban belajar siswa akan semakin positif. Oleh karena itu, dapat diterima hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja akademik siswa di MAN Kota Batu dipengaruhi oleh kinerja guru.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang digagas oleh Sodik, (2019) yang menjelaskan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa kinerja guru berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa di MAN Kota Batu.

Mengacu hasil Analisa yang ada, dapat diambil konklusi bahwa adanya pengaruh signifikan antara kinerja guru dan prestasi akademik siswa. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki hubungan yang erat dengan prestasi tersebut. Guru yang berkinerja baik mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, serta mendukung perkembangan akademik siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja guru melalui pengembangan dan pelatihan profesional sangat penting untuk mendukung keberhasilan akademik siswa.

Pengaruh Manajemen Pendidikan dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa

Mengacu pada hasil analisis regresi dan uji ANOVA diperoleh F_{hitung} sebesar 1658,230 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,50$. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa uji F signifikan, sehingga menyebabkan ditolaknya hipotesis nol (H_0) dan diterimanya hipotesis 1 (H_a). Hal ini dapat memberi pemahaman bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen pendidikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) Regresi menunjukkan hubungan yang sangat kuat, dijelaskan oleh R sebesar 0.986 yang artinya angka ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan dependen. Kemudian nilai R Square 0.972. Dengan kata lain 97.2% variabilitas dalam prestasi akademik diungkap oleh kedua variabel tersebut. Dengan demikian maka penelitian ini memberi tanda bahwa manajemen pendidikan dan kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di MAN Kota Batu. Sehingga penelitian ini merekomendasikan agar seluruh pihak sekolah focus pada pengembangan manajemen pendidikan dan kinerja guru untuk mencapai pada hasil akademik yang maksimal.

Penelitian oleh Ruslan (2020) menjelaskan bagaimana manajemen pendidikan dan kinerja guru memberikan dampak positif terhadap kinerja akademik siswa. Mengartikan bahwa kinerja siswa sangat dipengaruhi oleh manajemen pendidikan dalam hal seberapa baik mereka menjalankan perannya dan oleh kemampuan guru dalam seluruh program dan kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang dikerjakan oleh Taryaman (2024) menunjukkan bahwa sekolah dengan manajemen yang baik dan kinerja guru yang optimal cenderung memiliki siswa dengan prestasi akademik yang lebih tinggi. Faktor-faktor seperti penyediaan pelatihan bagi guru, evaluasi kinerja guru yang berkelanjutan, serta dukungan dari manajemen sekolah, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Dengan adanya manajemen pendidikan yang mendukung, guru dapat fokus pada tugas mereka untuk memberikan pengajaran yang berkualitas.

Merujuk pada uraian di atas, dapat dipahami bahwa kinerja akademik siswa dipengaruhi secara positif oleh manajemen pendidikan dan kinerja guru. Manajemen pendidikan yang efektif memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran berkualitas tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja guru yang efektif dan efisien berperan penting dalam menciptakan lulusan yang berkualitas yang merupakan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan

PENUTUP/SIMPULAN

Merujuk pada temuan yang diuraikan sebelumnya, maka bisa dikatakan bahwa manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di MAN Kota Batu, dengan nilai T_{hitung} sebesar $37,614 > T_{tabel} 1,9847$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik siswa di MAN Kota Batu, dengan angka $T_{hitung} 16,2937 > T_{tabel} 1,9847$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan koefisien regresi senilai 1658,230, angka signifikan 0,000, dan koefisien R Square senilai 0,972, maka manajemen pendidikan dan kinerja guru mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja akademik siswa. Artinya 97,2% variabel yang

mempengaruhi prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh kedua faktor tersebut.

Implikasi dari penelitian ini memberi pemahaman bahwa manajemen pendidikan memberi pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Sekolah juga perlu untuk memperkuat sistem manajemen pendidikan dengan menyertakan semua pemangku kepentingan dengan melibatkan seluruh guru, orang tua dan siswa. Kinerja guru juga memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa, sehingga sekolah juga perlu untuk menerapkan sistem evaluasi pada setiap kinerja guru selain itu juga perlu melakukan kegiatan *workshop* untuk guru. Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, dkk. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Amir, S. (2019). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Telaga Biru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 116–125. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i2.1113>
- Apriliani, I. F. (2024). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Tingkat SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 42–50. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jipsos/article/view/3600>
- Fajri, A., Rahman, I. K., & Lisnawati, S. (2019). Seterategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 78. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1844>
- Indriani Laila, D. (2023). Pengaruh Manajemen Sekolah Terhadap Prestasi Siswa Di Sman 9 Pontianak Laila. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 104–107. <http://dx.doi.org/10.29406/jpk.v12i2.6860>
- Jannah, M. (2021). Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir Kota Tangerang Selatan. Universitas Muhammadiyah Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Ruslan. (2020). Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri II Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 1–14. <https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/download/211/127>

- Safitri, M., Iqbal, M., & Hariawan, R. (2024). Analisis Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *12(379)*, 64–73. <http://dx.doi.org/10.33394/vis.v12i2.12392>
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4(2), 139–164. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.462>
- Sodik, M. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,.
- Tahir, A. W., & Bunyamin, A. (2023). Pengaruh Manajemen Sumber Daya Pendidikan Terhadap Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri di Sulawesi Selatan. *Education and Learning Journal*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.33096/eljour.v4i1.200>
- Tamjidnor, T. (2021). Pengaruh Manajemen Pendidikan Islam Dan Sumber Daya Guru Aqidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Se-Kabupaten Banjarmasin. *Berajah Journal*, 1(3), 161–165. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i3.37>
- Taryaman, C. (2018). Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khasana Akademia*, 2(1), 2747–2756. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/287>
- Umi, K., & Budi, W. (2022). Fungsi Manajemen Pendidikan dalam Kinerja Guru. *Jurnal An - Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8, 296–324. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/588>
- Yansyah, D., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi. *Journal on Education*, 5(4), 17097–17103. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.4042>
- Yulianingsih, L. T., & Sobandi, A. (2017). Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8105>
- Yusina Fadla Ilmi, D. (2022). Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Akuntansi di Smkn 6 dan Smkn 7 Kota Serang. 5(2). <https://doi.org/10.47080/progress.v5i2.2518>